

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Komunitas 'Sekolah Kami' mengenai pemberdayaan anak pemulung melalui kegiatan pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa Komunitas 'Sekolah Kami' benar melakukan pemberdayaan melalui kegiatan pembelajaran yang memiliki komponen masukan input berupa peserta didik (*raw input*) yang berlatar belakang anak pemulung dan kaum duafa dan sarana (*instrumental input*) seperti pendidik yang berkompeten dan sarana prasarana yang memadai dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

Komponen proses berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan seperti program pemberlajaran SD sampai SMP dan ragam pemberlajaran keterampilan.

Komponen hasil (*output*) berbentuk efeksi yaitu perubahan tingkah laku peserta didik, kognisi yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai pembelajaran, dan prikomotorik yang dapat dilihat melalui kemampuan keterampilan yang dimiliki peserta didik.

Komponen masukan lain (*other input*) yang dapat digunakan peserta didik atau alumni sebagai sumber atau daya dukung dalam menerapkan hasil belajar dalam kehidupannya. Dapat dilihat dari kemitraan yang dilakukan Komunitas 'Sekolah Kami' dengan berbagai pihak.

Komponen dampak (*outcome*) yang dapat dilihat dari alumni Komunitas 'Sekolah Kami' yang mengalami peningkatan taraf hidup, dapat membelajarkan adik-adik kelasnya, dan juga ikut kedalam kegiatan sosial seperti mendirikan Saung Badja yang merupakan tempat belajar membaca bagi anak-anak pemulung yang belum memasuki usia sekolah.

## **B. Implikasi**

Upaya pemberdayaan sangat identik dengan pendidikan. Pemberdayaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan melalui proses belajar mandiri yang terus menerus melakukan perubahan. Dengan kata lain, pemberdayaan harus didesain sebagai proses belajar atau setiap upaya pemberdayaan harus terkandung upaya-upaya pembelajaran atau penyelenggaraan pelatihan dan lain-lain.

Komunitas 'Sekolah Kami' dalam upaya memberdayakan anak pemulung dan kaun duafa melalui kegiatan pembelajaran SD hingga SMP dan didukung dengan penyelenggaraan pelatihan atau

keterampilan. Dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi anak pemulung dan kaum duafa untuk mendapatkan pendidikan dan mengembalikan hak-hak anak kepada anak pemulung. Komunitas 'Sekolah Kami' berharap dengan upaya mereka melakukan pemberdayaan melalui kegiatan pembelajaran dapat merubah kehidupan anak pemulung agar tidak melanjutkan pekerjaan orang tua mereka sebagai pemulung tetapi dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti menyampaikan saran untuk Komunitas 'Sekolah Kami' sebagai berikut:

1. Komunitas 'Seolah Kami' lebih baik memiliki kurikulum dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dapat membantu komunitas 'Sekolah Kami' dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Komunitas 'Sekolah Kami' sebaiknya melakukan evaluasi, hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pencapaian peserta didik dalam proses pebelajaran dan membantu memberikan tindakan/kebijakan yang akan digunakan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.